365 renungan

Kehadiran Penolong Dan Penghibur

Yohanes 14:15-26

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,
- Yohanes 14:16

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak bisa hidup sendirian. Sejak manusia pertama (Adam) diciptakan, Allah juga menyatakan bahwa manusia tidak baik seorang diri saja (Kej. 2:18). Adam memerlukan penolong yang sepadan sehingga Tuhan memberikan Hawa, seorang perempuan untuk menemaninya. Seseorang yang hidup sendirian bisa mengalami kesepian dan merasa tak mampu menghadapi kerasnya kehidupan. Ia butuh teman yang mendampingi dan menolongnya menghadapi pergumulan hidup.

Tuhan Yesus tahu para murid tidak mungkin ditinggalkan sendirian di tengah dunia ini. Yesus paham tantangan yang dihadapi mereka, yakni kejahatan dan kegelapan dunia. Karena itu, Yesus berjanji bahwa tatkala diri-Nya naik ke surga maka Dia akan mengutus Roh Kudus (Roh Kebenaran) kepada mereka yang akan bertindak sebagai Penolong dan Penghibur.

Kata “penolong” dan “penghibur” di ayat 16 dan 26 memakai kata asli yang sama, yaitu parakletos yang artinya seseorang yang dipanggil untuk mendampingi. Gambaran ini mirip seperti seorang pengacara hukum yang mendampingi dan membela kliennya di sidang pengadilan.Kata parakletos memberikan gambaran tentang peran Roh Kudus di dalam kehidupan orang percaya. Pertama, sebagai penolong, Roh Kudus akan menyertai murid-murid Tuhan untuk selama-lamanya. Mereka tidak akan sendirian, tetapi ada Roh Kudus yang mendampingi dan menyertai mereka dengan kuasa-Nya yang besar (ay. 16-18). Kedua, sebagai penghibur, Roh Kudus juga “akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (ay. 26). Kehadiran Roh Kudus membuat para murid mengalami damai sejahtera dan ketenangan karena menyadari bahwa mereka tidak lagi sendirian.

Saudaraku yang terkasih, Kristus Yesus telah mengutus Roh Kudus ke dalam dunia supaya kita tidak sendirian karena Dia selalu bersama kita. Pentakosta menjadi awal kehadiran Roh Kudus di dalam kehidupan orang percaya. Roh Kudus akan selalu menyertai kita di dalam situasi apa pun. Sebagai penolong, Dia akan menyertai tatkala kita menghadapi situasi sulit. Sebagai penghibur, Dia akan memberikan penghiburan dan kekuatan ketika kita mengalami kesedihan dan kehilangan. Roh Kudus bahkan akan berdoa tatkala kita sudah tidak bisa berkata-kata lagi (Rm. 8:26). Janganlah merasa khawatir dan takut, Roh Kudus selalu ada beserta kita.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah beryukur atas penyertaan dan pendampingan Roh Kudus di dalamkehidupan Anda?
- Apa bukti pertolongan dan penghiburan yang Roh Kudus pernah Anda alami dan rasakan?